

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Dari serangkaian hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus serta berdasarkan seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan keterampilan berpikir kritis melalui penerapan media audio visual pada materi dongeng di kelas IV sekolah dasar dilakukan dengan berbagai langkah sebagai upaya peningkatan berpikir kritis meliputi: a) Melakukan stimulus pada awal pembelajaran; b) Pemberian media audio visual berupa video pembelajaran; c) Melakukan *treatment* (perlakuan) dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memicu berpikir kritis siswa melalui diskusi dan tanya jawab; d) Pemberian tes evaluasi; dan e) Mengadakan refleksi dan tindak lanjut di akhir siklus II sebagai penguatan berpikir kritis siswa.

Penerapan media audio visual pada materi dongeng mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, yakni siklus I dengan rata-rata nilai 70,29 dengan jumlah ketuntasan hanya 14 dari total 31 siswa dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata nilai 82,11 dengan jumlah ketuntasan sebanyak 27 dari total 31 siswa

#### **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

##### **5.2.1 Implikasi**

Penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan gambaran terkait penerapan media audio visual pada materi dongeng sebagai upaya meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Bagi guru sekolah dasar yang belum maksimal dalam menerapkan media dalam pembelajaran dan belum ada upaya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, hasil dari penelitian ini dapat berimplikasi terhadap perspektif guru terkait pentingnya menerapkan media dalam pembelajaran serta pengaruhnya terhadap pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan. Penelitian ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi guru yang berencana

memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan media audio visual sebagai upaya meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

### 5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, peneliti akan mengungkapkan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk berbagai pihak terkait pentingnya menerapkan media audio visual sebagai upaya meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Adapun saran tersebut ditujukan bagi:

#### 1. Bagi Guru

Meskipun kemampuan guru dalam berteknologi menjadi salah satu penyebab kurang maksimalnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, namun diharapkan dari hasil penelitian ini guru dapat menyadari peran penting kehadiran media berbasis teknologi dalam pembelajaran yang memiliki pengaruh positif terhadap keaktifan siswa dan hasil belajar serta dijadikan referensi dalam penerapan media audio visual khususnya dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual berupa video, sebaiknya terlebih dahulu guru perlu mempertimbangkan kemampuan apa yang ingin ditingkatkan pada siswa. Sehingga guru dapat menentukan materi yang akan disampaikan menggunakan media video. Dalam pemilihan video pun, sebaiknya guru perlu mempertimbangkan apakah konten video yang akan diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan materi yang disampaikan. Terlebih pada materi dongeng, guru perlu mengetahui apakah cerita dan tampilan yang akan disampaikan tepat untuk anak usia sekolah dasar.

#### 2. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini, sekolah diharapkan dapat memotivasi guru untuk dapat memanfaatkan sarana prasarana teknologi yang ada di sekolah. Selain berdampak pada peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar, pemanfaatan teknologi ini juga diharapkan membuat sarana prasarana di sekolah tidak disalahgunakan dan tidak terbengkalai.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dan menggali lebih dalam terkait topik penerapan media audio visual sebagai upaya meningkatkan keterampilan berpikir kritis di sekolah dasar.